

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA

Ni Luh Ketut Dewi Aryasari<sup>1</sup>, Nastiti Rahayu<sup>2</sup>

Universitas Triatma Mulya, Jemberana<sup>2</sup>

email: dewi.aryasari@triatmamulya.ac.id

### *Abstract*

*Kebutuhan akan efisiensi pada sebuah lembaga adalah hal yang sangat mutlak. Salah satu lembaga yang membutuhkan efisiensi tersebut adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) terutama dalam mengelola kepegawaiannya. LPD memerlukan sebuah sistem yang efisien untuk mengelola data pegawai dan melacak prestasi kerja mereka. Relevansi penelitian tentang perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian pada LPD sangat relevan untuk mengatasi masalah manajemen kepegawaian yang ada dan membantu LPD dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sedangkan kontribusi dari penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan praktik manajemen kepegawaian, serta menjadi acuan bagi lembaga lain yang ingin mengelola data pegawai dengan sistem informasi yang efisien. Penelitian tentang perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian pada LPD menghasilkan desain bisnis proses menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan mendesain tampilan antar muka sistem. Sedangkan hasil evaluasi berupa kuisioner kepada pengguna yang akan menggunakan sistem ini dalam hal ini adalah pemilik UKM. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem informasi sudah sangat baik yaitu sebanyak 34 orang menjawab dengan respon sangat baik. Dengan adanya penelitian ini desain yang dihasilkan diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi LPD apabila membuat sebuah sistem informasi manajemen kepegawaian. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menyempurnakan desain ini dengan mengimplementasikannya ke dalam sebuah program aplikasi berbasis online.*

**Keywords:** *perancangan sistem informasi, kepegawaian, LPD*

### **PENDAHULUAN**

Kebutuhan akan efisiensi pada sebuah lembaga adalah hal yang sangat mutlak. Salah satu lembaga yang membutuhkan efisiensi tersebut adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) terutama dalam mengelola kepegawaiannya. LPD memerlukan sebuah sistem yang efisien untuk mengelola data pegawai dan melacak prestasi kerja mereka. Kesulitan dalam manajemen kepegawaian adalah tanpa adanya sistem informasi yang tepat, sehingga LPD mengalami kesulitan dalam mengelola data pegawai, melacak prestasi kerja, dan meningkatkan produktivitas.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Terdapat banyak jenis lembaga keuangan yang ada di Indonesia salah satunya adalah Lembaga Perkreditan Desa. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Tingkat

I Bali No. 8 Tahun 2002 pasal 2, disebutkan bahwa Lembaga Perkreditan Desa adalah badan usaha milik Desa yang melaksanakan kegiatan usaha [1].

Di lingkungan desa dan krama desa. Dengan adanya sistem informasi LPD diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan manajemennya terutama dalam hal pengelolaan kepegawaian. Selain itu keuntungan dari sistem informasi manajemen kepegawaian ini, akan membantu LPD dalam mengelola data pegawai lebih efisien, meningkatkan produktivitas, dan mempermudah proses manajemen kepegawaian secara keseluruhan.

Relevansi penelitian tentang perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian pada LPD sangat relevan untuk mengatasi masalah manajemen kepegawaian yang ada dan membantu LPD dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sedangkan kontribusi dari penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan praktik manajemen kepegawaian, serta menjadi acuan bagi lembaga lain yang ingin mengelola data pegawai dengan sistem informasi yang efisien.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian terkait dengan permasalahan perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian pada LPD adalah penelitian dari [2] menjelaskan tentang sistem Informasi Kepegawaian dikembangkan untuk mengelola data pegawai dan mempercepat proses kenaikan pangkat, pensiun, KGB, dan penilaian pegawai. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan tindakan serta pendekatan berorientasi objek (OOP) dan metode prototipe. Alat bantu yang digunakan adalah usecase, activity diagram, class diagram, object diagram dan deployment diagram. Hasil dari penelitian adalah sebuah sistem yang membantu pegawai dan memiliki database terintegrasi.

Penelitian lainnya adalah dari [3] menjelaskan bahwa sistem Informasi kepegawaian adalah sistem yang digunakan untuk mengelola dan memproses data pegawai. Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan data. Penelitian ini bertujuan membuat aplikasi sistem informasi kepegawaian yang lebih terkomputerisasi dan mudah digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan metodologi berorientasi objek dan menggunakan UML dan pengamatan langsung dan wawancara. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan pengolahan data pegawai yang lebih baik.

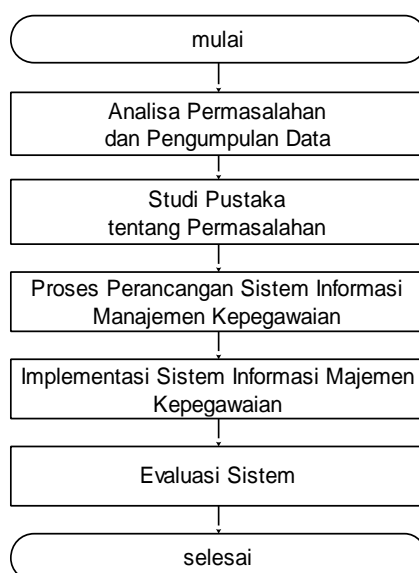
Berikutnya adalah penelitian tentang sistem informasi kepegawaian Universitas Kuningan yang digunakan untuk mengelola dan mengumpulkan data pegawai (dosen dan tenaga pendidik). Fitur yang termasuk adalah data pegawai, dokumen pegawai, gaji, inpassing, absensi, kuisisioner pelayanan, dan lainnya. Aplikasi ini juga memiliki situs web resmi bagian kepegawaian sebagai sumber informasi bagi pegawai dan publik. Hasil dari sistem ini adalah laporan data pegawai, gaji, inpassing, dan lainnya yang dapat disesuaikan dengan jenis laporan dan rentang waktu [4].

Sedangkan penelitian tentang Lembaga Perkreditan Desa dilakukan oleh [5] menyebutkan bahwa Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah organisasi khusus yang didirikan untuk masyarakat desa Pakraman yang sejahtera. LPD hanya melakukan operasional di wilayah Desa Pakraman. LPD diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 yang berisikan aturan tentang syarat-syarat pendirian LPD. Studi ini meneliti kedudukan hukum LPD dalam sistem

Lembaga Keuangan Mikro dan perannya dalam sistem tersebut menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan sumber bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Hasil studi menunjukkan bahwa kedudukan hukum LPD tidak dapat disamakan dengan sistem Lembaga Keuangan Mikro, namun memiliki peran penting dalam memberikan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, pendekatan personal, dan lokasi yang dekat dengan pelanggan.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian pada LPD melalui beberapa tahapan, yaitu dijelaskan seperti alur di bawah ini:



**Gambar 1 Tahapan Penelitian**

Pada penelitian di atas terdapat beberapa tahapan dalam proses perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian bagi LPD berbasis digital yaitu sebagai berikut:

1. Analisa permasalahan dan pengumpulan data, pada tahap pertama adalah proses analisa terkait permasalahan yaitu sistem informasi manajemen kepegawaian LPD. Dilanjutkan dengan pengumpulan data terkait dengan sistem informasi manajemen kepegawaian pada LPD.
2. Studi pustaka tentang sistem informasi manajemen kepegawaian LPD, tahap studi pustaka adalah pengumpulan referensi terkait permasalahan yaitu tentang sistem informasi manajemen kepegawaian LPD.
3. Proses perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian LPD, pada tahap ini dilakukan proses perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian LPD yaitu perancangan flowchart, diagram arus data, dan *database*.
4. Implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian LPD, pada tahap ini dilakukan pembuatan aplikasi / kode program sistem informasi manajemen kepegawaian LPD, kemudian sistem yang telah dibuat diimplementasikan untuk pengelolaan manajemen kepegawaian pada LPD.

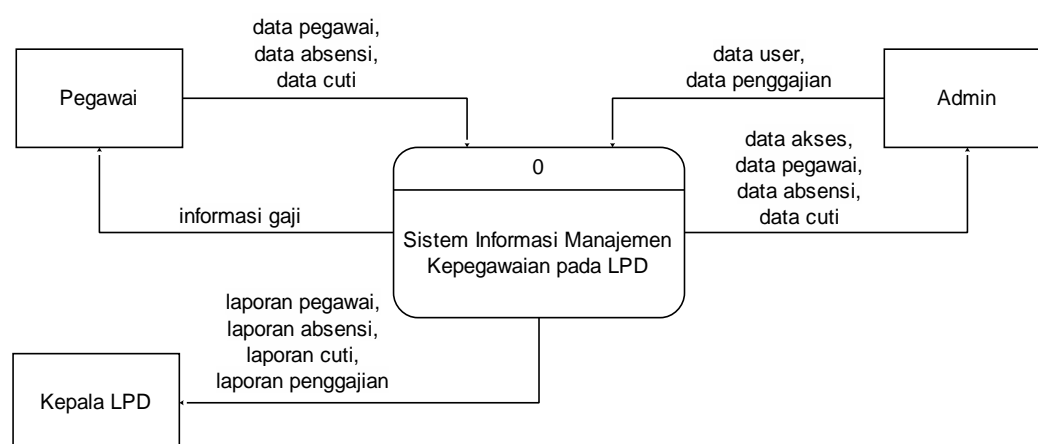
5. Evaluasi sistem, tahap selanjutnya adalah evaluasi sistem yaitu dengan cara melakukan evaluasi terhadap pengguna tentang sistem yang telah diimplementasikan melalui kuisisioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini, penulis memberikan penjelasan hasil dari penelitian yang dilakukan pada metodologi penelitian. Hasil tersebut akan dijelaskan secara terperinci dan jelas sebagai pembuktian dalam penelitian dan juga kedepannya dapat dikembangkan sehingga dapat berguna bagi LPD. Berikut ini penjelasan dari hasil yang dilakukan pada penelitian tentang perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian pada LPD.

### Desain Proses Bisnis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada LPD

Perancangan sistem dirancang untuk mengetahui bisnis proses serta aliran data yang terjadi di dalam sistem informasi manajemen kepegawaian pada LPD yang akan dibuat. Dalam desain bisnis proses ini dibuat menggunakan standar Data Flow Diagram (DFD), yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada LPD**

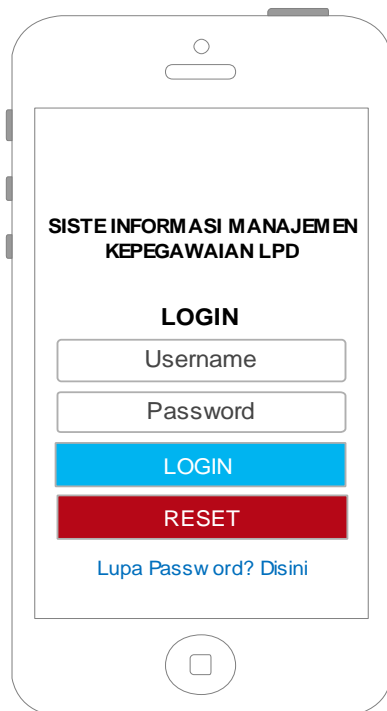
Pada diagram konteks perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian pada berbasis digital di atas terdapat beberapa entitas dalam sistem tersebut yaitu : pegawai, admin, dan kepala LPD. Pegawai dapat memasukkan data pegawai, data absensi, dan data cuti ke dalam sistem, sedangkan dari sistem pegawai memperoleh informasi gaji. Pada entitas admin dapat memasukkan data user dan data penggajian ke dalam sistem, sedangkan dari sistem admin memperoleh data akses, data pegawai, data absensi dan data cuti pegawai. Sedangkan Kepala LPD dapat memperoleh laporan dari sistem berupa laporan pegawai, laporan absensi, laporan cuti, dan laporan penggajian.

### Desain Antarmuka Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada LPD

Setelah membuat desain proses bisnis sistem informasi manajemen kepegawaian pada LPD, berikutnya adalah mendesain tampilan antar muka sistem ini yaitu sebagai berikut:

1. Desain Antarmuka Login

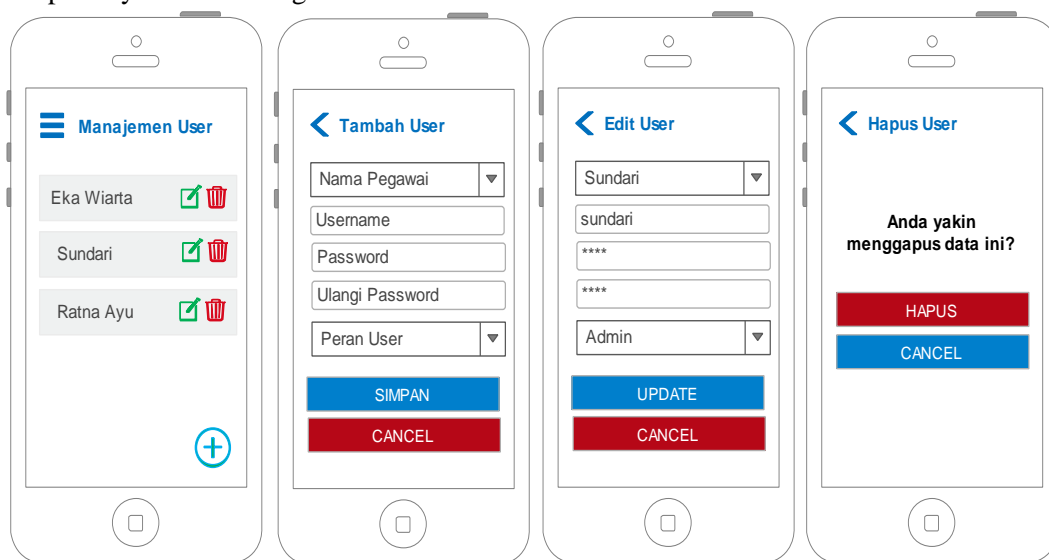
Pertama kali ketika user mengakses tampilan aplikasi ini adalah pada menu login. Pada menu login ini user memasukkan data berupa username dan password untuk diverifikasi oleh sistem, berikut ini adalah tampilan menu login:



**Gambar 2. Tampilan Menu Login**

2. Desain Antarmuka Manajemen User

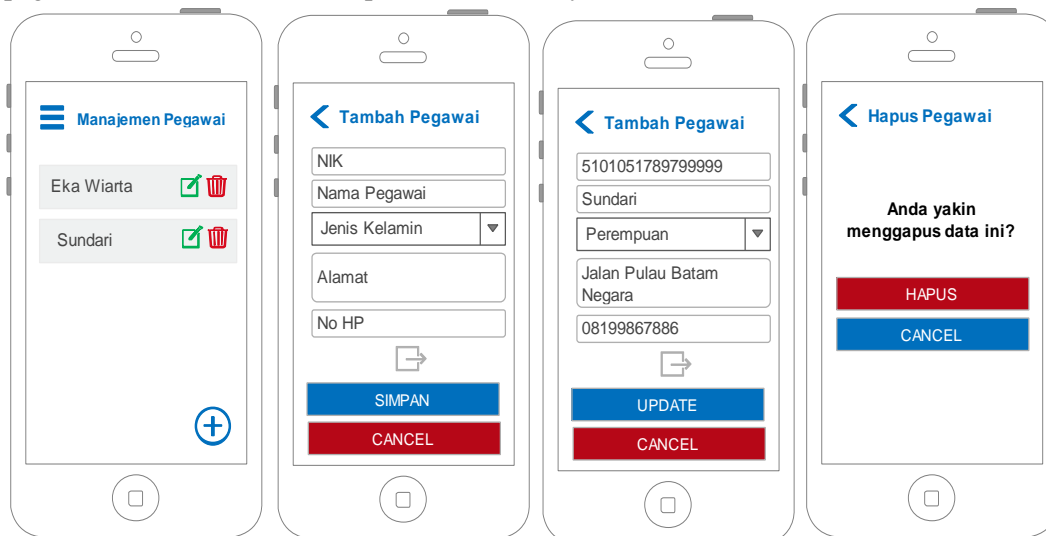
Menu manajemen user ini dapat diakses oleh admin ke dalam aplikasi yang sebelumnya harus melakukan proses login terlebih dahulu. Pada proses manajemen data user ini admin dapat memasukkan, mengupdate dan menghapus data user yaitu tampilannya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. Tampilan Menu Manajemen Data User**

3. Desain Antarmuka Manajemen Pegawai

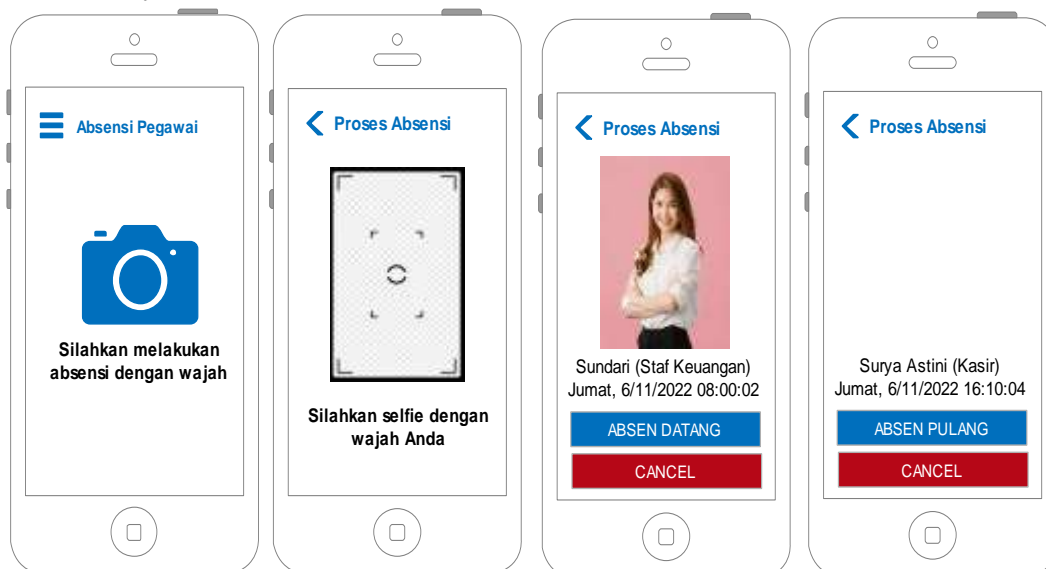
Menu manajemen pegawai ini dapat diakses oleh admin dimana pada proses manajemen data pegawai ini admin dapat memasukkan, mengupdate dan menghapus data pegawai berikut ini adalah tampilan antarmukanya :



Gambar 4. Tampilan Menu Manajemen Data Pegawai

4. Desain Antarmuka Proses Absensi

Menu proses absensi ini dapat diakses oleh pegawai dimana pada proses absensi ini pegawai dapat melakukan absen datang dan absen pulang dengan melakukan selfie dengan menggunakan wajah pegawai, maka secara otomatis aplikasi akan menampilkan data pegawai beserta hari, tanggal dan waktu absensi. Berikut ini adalah tampilan antarmukanya:

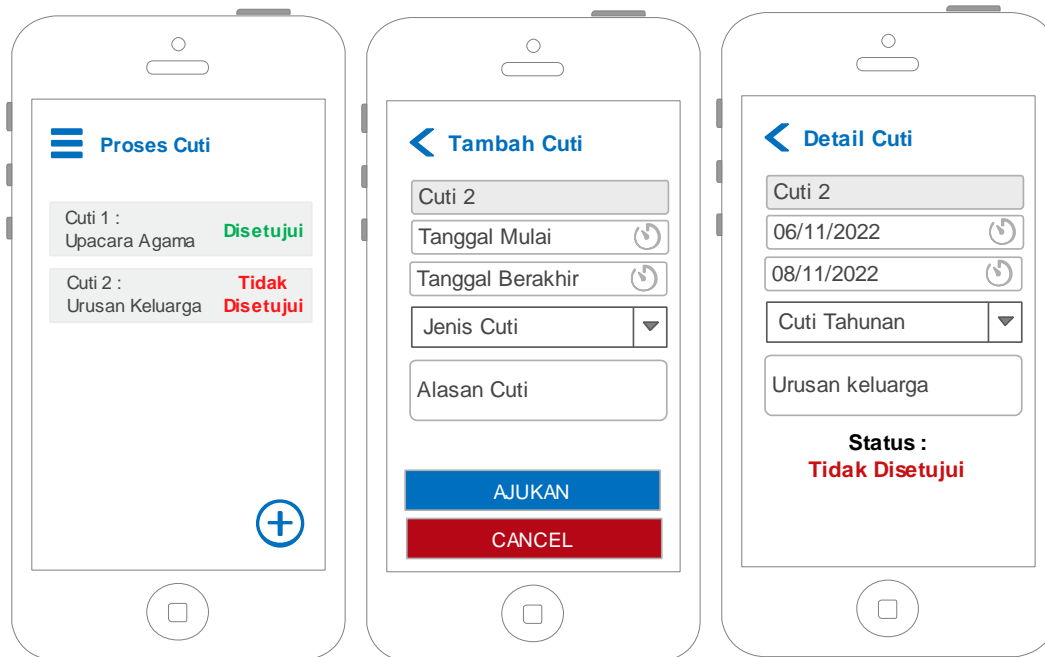


Gambar 5. Tampilan Menu Proses Absensi

5. Desain Antarmuka Proses Cuti

Menu proses cuti ini dapat diakses oleh pegawai dimana pada proses cuti ini pegawai dapat melakukan pengajuan cuti dengan mengisi form tambah cuti, lalu akan diverifikasi

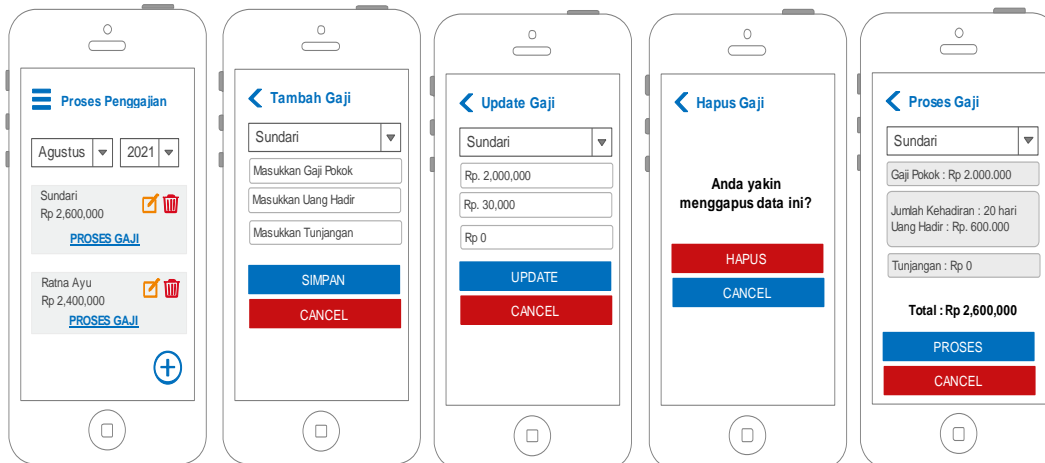
oleh admin dan hasilnya dapat dilihat pada detail cuti. Berikut ini adalah tampilan antarmukanya :



Gambar 6. Tampilan Menu Proses Cuti

### 5. Desain Antarmuka Proses Penggajian

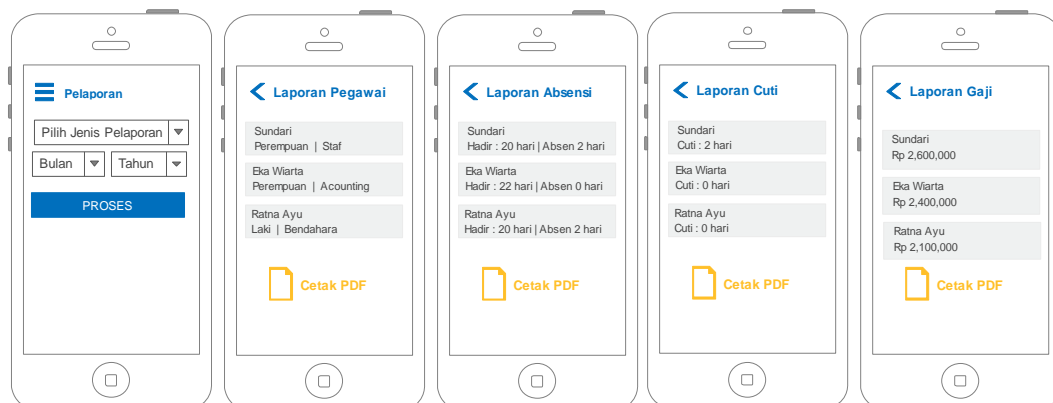
Menu proses penggajian ini dapat diakses oleh admin dimana pada proses penggajian ini admin dapat melakukan penambahan data gaji, update, dan hapus gaji karyawan, serta memproses penggajiannya. Berikut ini adalah tampilan antarmukanya :



Gambar 7. Tampilan Menu Proses Penggajian

### 5. Desain Antarmuka Pelaporan

Menu pelaporan ini dapat diakses oleh owner dimana pada menu pelaporan ini owner dapat melihat laporan pegawai, laporan absensi, laporan cuti, dan laporan gaji. Berikut ini adalah tampilan antarmukanya :



**Gambar 8. Tampilan Menu Pelaporan**

### Evaluasi Hasil

Pada tahapan ini dilakukan proses evaluasi berupa kuisisioner kepada pengguna yang akan menggunakan sistem ini dalam hal ini adalah pemilik usaha kecil menengah (UKM). Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data berupa kuisisioner kepada 10 LPD yang tersebar di Kabupaten Jembrana. Adapun beberapa kategori yang ditanyakan dalam kuisisioner tersebut meliputi: desain atau tampilan sistem, kemudahan dalam menggunakan sistem, proses manajemen data, dan informasi yang ditampilkan pada sistem ini. Berikut ini adalah hasil kuisisionernya:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kuisisioner

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	SB	B	CB	KB
Pertanyaan 1 : Menurut Anda bagaimana desain atau tampilan sistem ini?	9	1	0	0
Pertanyaan 2 : Apakah menurut Anda sistem ini baik dan mudah untuk digunakan?	7	3	0	0
Pertanyaan 3 : Menurut Anda apakah sistem ini baik dalam membantu dalam proses manajemen data karyawan?	8	2	0	0
Pertanyaan 4 : Apakah menurut Anda informasi yang disajikan baik dalam sistem ini?	8	2	0	0
Keseluruhan Pertanyaan	34	8	0	0

Keterangan:

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- CB : Cukup Baik
- KB : Kurang Baik

Dari hasil kuisisioner di atas terlihat bahwa pada kategori design, 8 orang responden dari pengguna menyatakan tampilan pada sistem ini sangat baik, sedangkan 1 orang responden menyatakan tampilan sistem ini baik. Pada kategori kemudahan dalam menggunakan sistem 7 orang responden dari pengguna menyatakan sistem ini sangat baik dipahami atau digunakan dan 3 orang menjawab baik. Pada kategori proses manajemen



data 8 orang responden pengguna menyatakan sistem ini sangat baik, 2 orang menyatakan baik. Pada kategori informasi yang ditampilkan sistem ini, 8 orang responden pengguna menyatakan sistem ini sangat baik, selebihnya 2 orang menyatakan baik. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem informasi sudah sangat baik yaitu sebanyak 34 orang menjawab dengan respon sangat baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian tentang perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian pada LPD menghasilkan desain bisnis proses menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan mendesain tampilan antar muka sistem. Sedangkan hasil evaluasi berupa kuisisioner kepada pengguna yang akan menggunakan sistem ini dalam hal ini adalah pemilik UKM. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem informasi sudah sangat baik yaitu sebanyak 34 orang menjawab dengan respon sangat baik.

### **Saran**

Dengan adanya penelitian ini desain yang dihasilkan diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi LPD apabila membuat sebuah sistem informasi manajemen kepegawaian. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menyempurnakan desain ini dengan mengimplementasikannya ke dalam sebuah program aplikasi berbasis online.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] M. Pusata, M. A. Meitriana, and I. N. Sujana, "EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN TEJAKULA," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 10, no. 1, 2019.
- [2] M. R. Fachlevi and R. F. Syafariani, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEBSITE DI BAGIAN KEPAGAWAIAN SDN BINAKARYA I KABUPATEN GARUT," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 2, 2017.
- [3] D. E. Profesi and Henderi, "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN MENGGUNAKAN UNIFIED MODELING LANGUAGE (UML)," *e-Jurnal JUSITI (Jurnal Sist. Inf. dan Teknol. Informasi)*, vol. 1, no. 7, 2018.
- [4] A. Permana, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN (STUDI KASUS: UNIVERSITAS KUNINGAN)," *NUANSA Inform.*, vol. 14, no. 2, 2020.
- [5] K. B. Piadnyan, I. N. P. Budiarta, and D. G. D. Arini, "Kedudukan Hukum Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Dalam Sistem Lembaga Keuangan Mikro," *J. Analog. Huk.*, vol. 2, no. 3, 2020.